

Hubungan antara *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015

Dede Fatmawati¹, Rebekah Malik^{2,*}

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

² *Medical Education Unit* Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

*korespondensi email: rebekahm@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan dari proses belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan *Self Directed Learning Readiness* atau kesiapan belajar mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross - sectional*. Jumlah sampel 108 orang. Pengambilan data dengan cara pengisian kuesioner SDLR oleh responden. Mahasiswa dengan SDLR tinggi dan prestasi belajar baik sebesar 70,6%, mahasiswa dengan SDLR tinggi dan prestasi belajar cukup sebesar 29,4%, mahasiswa dengan SDLR sedang dan prestasi belajar baik sebesar 43,9%, dan mahasiswa dengan SDLR sedang dan prestasi belajar cukup sebesar 56,1%. Terdapat hubungan bermakna antara SDLR dengan prestasi belajar ($p < 0,05$).

Kata kunci: SDLR, prestasi belajar, belajar mandiri

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada pendidikan kedokteran berpedoman pada dua standar yaitu Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SPPDI) yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Setiap perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan kedokteran dalam mengembangkan kurikulum harus menerapkan kedua standar tersebut.¹ Pada tahun 2003 terjadi perubahan kurikulum pendidikan kedokteran di Indonesia yaitu dari kurikulum yang berbasis subyek menjadi kurikulum

berbasis kompetensi (KBK). Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara menerapkan KBK sejak tahun 2007.²

Seiring dengan terjadinya perubahan pada kurikulum pendidikan kedokteran, proses belajar pun berubah dari *Teacher Centered Learning* (TCL) berubah menjadi *Student Centered Learning* (SCL). Perubahan pada proses belajar tersebut selain berdampak pada perubahan metode dan aktivitas belajar, juga berdampak pada prestasi belajar mahasiswa kedokteran.³ Pada kurikulum berbasis subyek dengan sistem TCL, dosen berperan penting dalam pengendalian belajar mahasiswa,

akibatnya mahasiswa menjadi pasif dan hanya mengandalkan apa yang dosen berikan.⁴ Sebaliknya, pada kurikulum berbasis kompetensi dengan sistem SCL, mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Selain itu, mahasiswa juga harus bertanggung jawab atas prestasi belajarnya.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam KBK adalah *Problem Based Learning* (PBL).⁵ Metode ini merupakan pendekatan belajar berdasarkan masalah dan pada praktiknya mahasiswa akan diberikan skenario berdasarkan tema tertentu yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu untuk didiskusikan dalam kelompok kecil, kemudian mahasiswa harus mencari informasi mengenai masalah tersebut.⁶⁻¹⁰ Salah satu tujuan dari PBL adalah untuk memicu proses pembelajaran secara mandiri atau *Self Directed Learning* (SDL).¹¹ *Self Directed Learning* merupakan proses belajar yang dilakukan atas inisiatif mahasiswa itu sendiri, seperti kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar, dilakukan semuanya oleh mahasiswa yang bersangkutan, sehingga pada dasarnya SDL diterapkan untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa.^{5,8-10}

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu). Faktor

internal terdiri dari kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan instrumen di institusi pendidikan. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan dari suatu proses belajar.¹²

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kesiapan belajar. Pada sistem SCL yang menuntut keaktifan dan kemandirian, sangat diperlukan faktor internal tersebut.¹³ Kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar mandiri dikenal sebagai *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) yang terdiri dari komponen sikap, kemampuan dan karakteristik personal. Yoshioka *et al* mengemukakan bahwa mahasiswa tahun pertama mengalami banyak masalah dalam proses adaptasi belajar dalam lingkungan belajar PBL, terutama untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah atas yang biasanya tidak menerapkan belajar mandiri.¹⁴ Pada penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako mengenai hubungan SDLR dengan prestasi belajar mahasiswa didapatkan hubungan yang bermakna antara SDLR dengan prestasi belajar.¹⁵ Penelitian serupa yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung didapatkan korelasi positif dan bermakna antara SDLR dengan prestasi

belajar.¹⁶ Sementara itu, di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara belum ada penelitian ataupun publikasi mengenai hubungan antara SDLR dengan prestasi belajar, khususnya pada mahasiswa angkatan 2015.

Pemahaman *Self Directed Learning Readiness* sebagai salah satu faktor internal dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur

keberhasilan belajar mahasiswa dalam meraih prestasi belajarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara SDLR dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara pada bulan Desember 2017. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 orang mahasiswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer berupa kuesioner untuk menilai tingkat SDLR dan prestasi belajar yang diperoleh.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang sudah diuji validasi, terdiri dari 36 pernyataan dengan rentang skor 1-5 (dari penilaian sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju sampai sangat tidak setuju). Hasil ukur kuesioner SDLR diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu SDLR tinggi (skor 132 – 180), SDLR sedang (skor 84 – 131), dan SDLR rendah (skor <84).^{3,17} Penilaian terhadap prestasi belajar dilakukan melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama empat semester. Berdasarkan nilai IPK, dikategorikan menjadi 5 yaitu sangat baik (4), Baik (3,00 – 3,99), Cukup (2,00 – 2,99), Kurang (1,00 - 1,99) dan Gagal/Buruk (0). Hubungan antara *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) dan prestasi belajar kemudian dianalisis dengan uji *Chi – Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 memperlihatkan karakteristik 108 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2015 yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Pada penelitian didapatkan mahasiswa dengan SDLR tinggi dan prestasi belajar baik sebanyak 36 (70.6%) orang, mahasiswa dengan SDLR tinggi dan prestasi belajar cukup sebanyak 15 (29,4%) orang, mahasiswa dengan SDLR sedang dan prestasi belajar

baik sebanyak 25 (43,9%) orang dan mahasiswa dengan SDLR sedang dengan prestasi belajar cukup sebanyak 32 (56,1%) orang. Dari analisis data antara SDLR dengan prestasi belajar menggunakan Uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikan $p = 0,005$ ($p \text{ value} < 0,05$) dan *Relative Risk* (RR) sebesar 1,609. Artinya mahasiswa yang mempunyai SDLR tinggi mempunyai peluang untuk mendapat prestasi baik 1,609 atau 1,6 kali lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai SDLR sedang. (Tabel 2)

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	Jumlah anak (%) N= 108
Jenis kelamin	
Laki-laki	32 (29.6%)
Perempuan	76 (70.4%)
Skor SDLR	
Tinggi	51 (47.2%)
Sedang	57 (52.8%)
Rendah	0
Prestasi Belajar	
Sangat baik	0
Baik	61 (56.5%)
Cukup	47 (43.5%)
Kurang	0
Gagal/buruk	0

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Indah Puspasari mengenai hubungan SDLR dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan dokter Universitas Tadulako, pada penelitian tersebut diperoleh nilai signifikan p sebesar 0,013 ($p \text{ value} < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan bermakna antara SDLR dengan prestasi belajar.¹⁷ Beberapa penelitian yang lainnya juga menunjukkan hasil yang sama, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Oktadoni¹⁸ kepada mahasiswa kedokteran Universitas Lampung didapatkan nilai signifikan p sebesar 0,003; penelitian oleh Triastuti⁴ kepada mahasiswa pendidikan dokter Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh nilai signifikan p sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$); dan penelitian yang dilakukan oleh Zulharman kepada mahasiswa kedokteran Universitas Riau diperoleh nilai signifikan p sebesar 0,008 ($p \text{ value} < 0,05$).³

Tabel 2. Hubungan relaksasi otot progresif dengan tekanan darah

Variabel	Prestasi belajar		RR	P – value*
	Baik	Cukup		
SDLR				
Tinggi	36	15	1.609	0,005
Sedang	25	32		

KESIMPULAN

Terdapat hubungan bermakna antara SDLR dengan prestasi belajar dengan nilai signifikan p sebesar 0,005 (p value < 0,05) dan *Relative Risk* (RR) sebesar 1,609.

DAFTAR PUSTAKA

1. KKI. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Edisi Ke-2. Jakarta : Konsil Kedokteran Indonesia; 2012.
2. UNTAR Fakultas Kedokteran. Kurikulum [Internet]. [cited 2017 Oktober 15]. Available from: <http://untar.ac.id/fk/kurikulum/>
3. Zulharman, Harsono, Kumara. Peran *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* pada prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Dokter*. 2008;3(3): 104–108.
4. Triastuti NJ. The relationship of self - directed learning readiness and learning motivation towards learning achievement of first year medical student. The 2nd International Conference on Science, Technology and Humanity; 2016; School Building 4th UMS, Gonilan, Kartasura, Jawa Tengah, Indonesia; 2016.
5. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Buku panduan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi Pendidikan tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi; 2008.
6. Harsono. Pengantar *problem - based learning*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2008.
7. Hartono B. *Self Directed Learning* dalam *Problem Based Learning* di FK UKRIDA. *Jurnal Kedokteran Meditek*. Desember 2012; 48(18):35–39.
8. Amelia Dwi. Penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam kurikulum berbasis kompetensi. *JMJ*. 2016;4(1):95–100.
9. Dibyasakti BA, Rahayu GR, Emilia O, Suh Y. Tingkat pelaksanaan problem - based learning di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada berdasarkan pembelajaran konstruktif, mandiri, kolaboratif, dan kontekstual. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2013;2(1):44–61.
10. Martinus, Rahayu GR, Emilia O. Pengaruh kinerja tutor terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam PBL di Fakultas Kedokteran UISU. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2012;1(3):194–199.
11. Loyens et al. Self directed learning in problem - based learning and its relationship with self - regulated learning. *Departement of Human Development, College Park, MD, USA, Educ Psychol Rev*. 2008.
12. Dalyono. Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
13. Slameto. Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
14. Yoshioka T et al. Facilitation of Problem Finding Among First Year Medical School Students Undergoing Problem Based Learning. *Teach Learn Med*. 2005; 17(2): 136–41
15. Trisnawanta Asih. Hubungan antara *self directed learning readiness* dengan prestasi belajar mahasiswa tahun pertama program studi Pendidikan Dokter FKIK UNTAD. *FKIK Untad*. 2014: 1–11.
16. Marizka AP. Korelasi Self - Directed Learning Readiness (SDLR) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2014
17. Indah Puspitasari, Pasambo TA. Hubungan *self - directed learning readiness* dengan prestasi belajar mahasiswa tahun pertama program studi pendidikan dokter FKIK UNTAD. *Medika Tadulako*. 2016;3(2):31–39.
18. Oktadoni, Saputra, Rika, Lisiswati, Marizka, Putri. Korelasi Self Directed Learning Readiness (SDLR) terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Kedokteran Universitas Lampung tahun ajaran 2014/2015. *Prosding Seminar Presentasi Artikel Dies Natalis FK Unila ke 13*. Bandar Lampung. 2015;31–35